

RADIKALISME DAN GENDER DI INDONESIA?



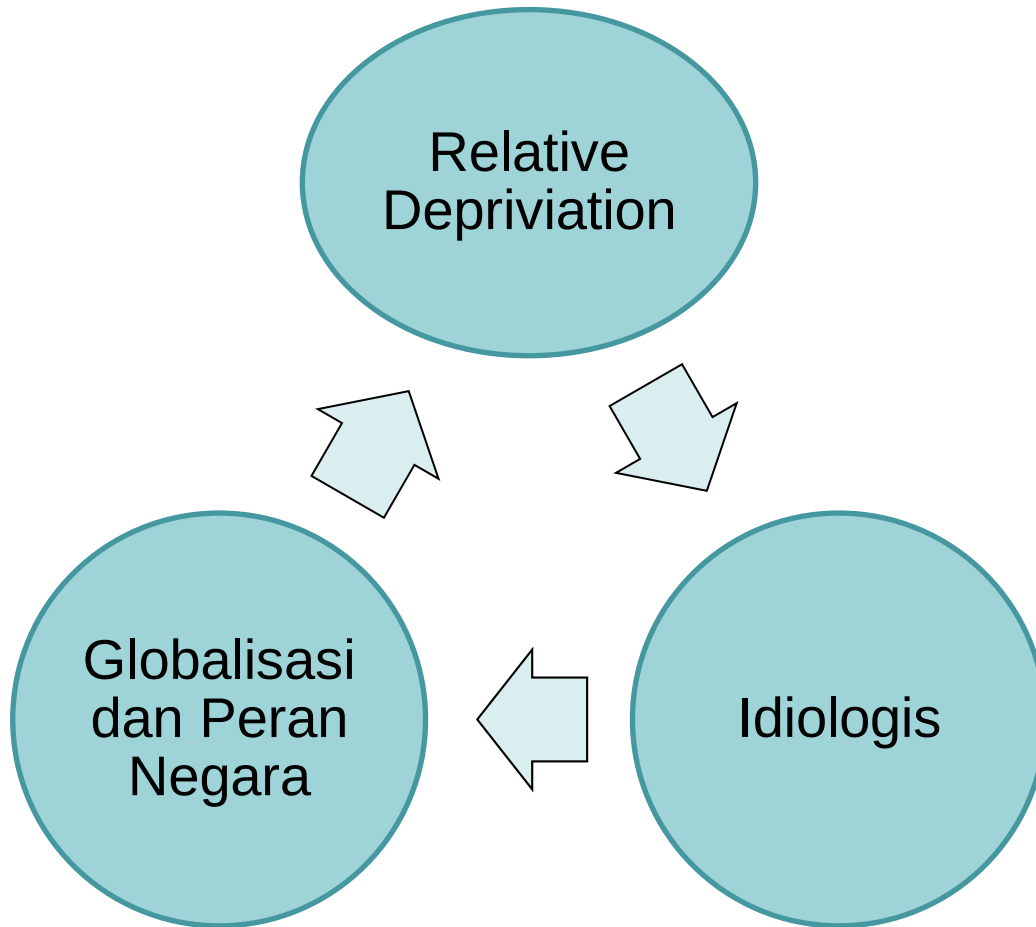
Jakarta, 4 JULI 2017

www.kemitraan.or.id

Agenda

1. Konteks: *Vicious Cycle* Radikalisme
2. Kebijakan Nasional Penanggulangan Terorisme
3. Mengukur Tingkat Radikalisme sebagai Risiko Terorisme
4. Rekomendasi

1. *Vicious Cycle* Radikalisme



1.1. Relative Deprivation

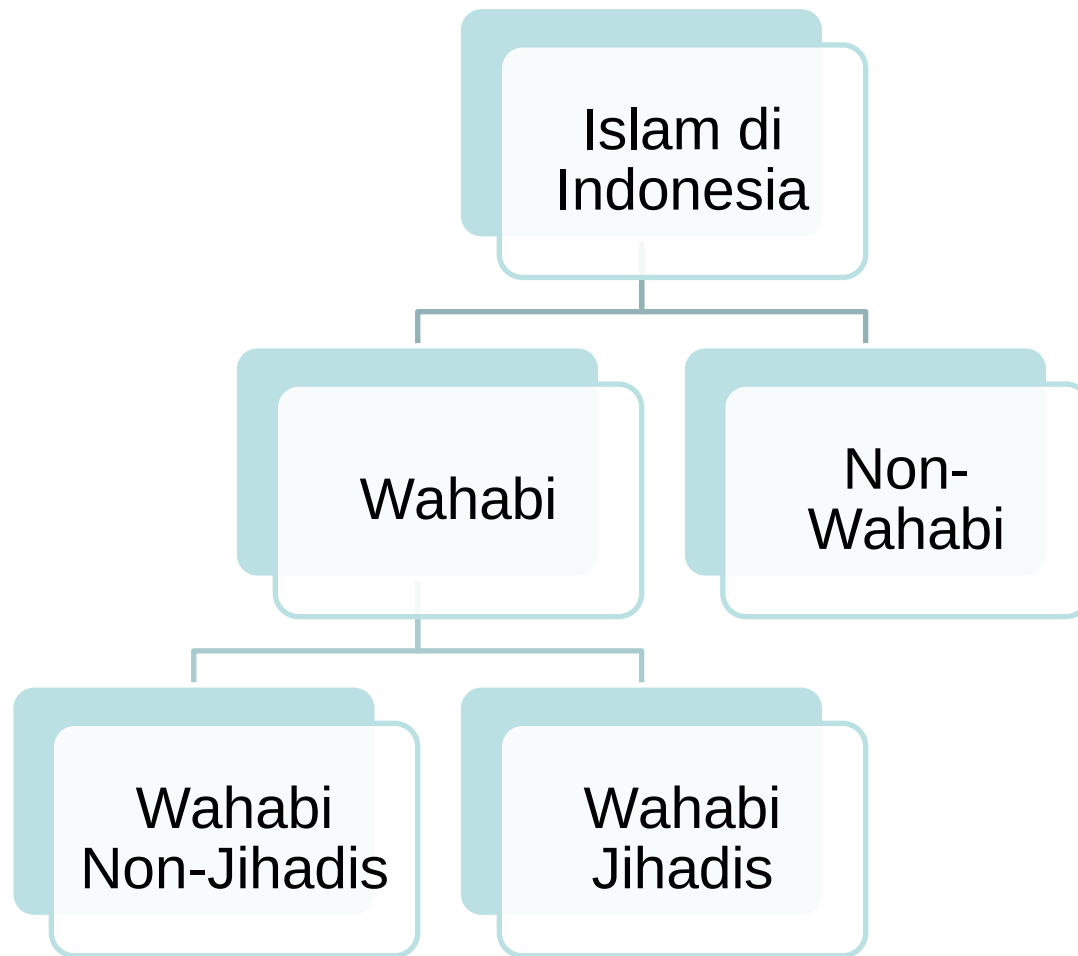
Perasaan Ketidakadilan dan Kesenjangan

- Ekonomi
 - Kaya vs Miskin
- Sosial
 - Sosial Maju vs Tertinggal
- Kultural
 - Modern vs Tradisional

1.2. Idiologis

- Idiologi Berbasis Logika
 - Kapitalisme vs Komunisme selesai sejak Tembok Berlin Runtuh
- Idiologi Berbasis Agama
 - Berkembang utamanya di dunia Muslim sebagai alternatif. Revolusi Iran sebagai momentum. Anti-tesis dari Turki.

Di Indonesia (1)



Di Indonesia (2)

Kurang radikal

lebih radikal



tareqat

NU

Muhammadiyah

PIRI/Ahmadiyah

Ikhwanul
Muslimin
Hizbut Tahrir

MMI

JAT

dII

Sufi

development

Politik dan kekuasaan

2. KEBIJAKAN NASIONAL

- Terorisme sebagai hilir dari radikalisme, ada dan menjadi ancaman nyata terhadap kedaulatan NKRI
- Diperlukan upaya bersama untuk dapat menanggulangi terorisme dan radikalisme secara komprehensif, terkoordinir, dan efektif
- BNPT dibentuk untuk mengkoordinasikan upaya-upaya penanggulangan terorisme termasuk menangani radikalisme
- Untuk menjalankan tugas di atas dengan baik BNPT memerlukan data yang kredibel, akurat dan update

- Sebagian besar informasi adalah *post-facto* sehingga penanggulangan bersifat reaktif
- Amanat negara terhadap kejahatan terorisme adalah pencegahan (kurang maksimal) dan penindakan (diapresiasi)
- Diperlukan peringatan dini untuk dapat melakukan upaya pencegahan dengan baik
- Pengukuran Radikalisme yang reliable dan credible agar dapat menghasilkan data yang objektif, valid dan dapat diterima berbagai pihak.

3. Radikalisme sebagai Bagian Risiko Terorisme

- Tahun 2016 Kemitraan membantu BNPT membangun Indeks Risiko Terorisme berdasarkan Fenomena di atas.
- Saat ini (2017) BNPT dan BPS melakukan uji coba pengukuran di 50 Kabupaten/Kota.

Radikalisme melekat pada sisi Penawaran (“Sumber”) Pelaku

- Radikalisme akan diukur di Indonesia sebagai salah satu Dimensi Risiko Terorisme.
- Sumber Pelaku merupakan faktor-faktor yang berpotensi melahirkan pelaku tindakan terorisme
- Khususnya terkait dengan
 - **Variabel: Paparan terhadap Ideologi Radikal**
 - **Variabel: Faktor Penguat/Pendorong Radikalisme**
 - **Variabel: Faktor Pengurang Radikalisme**

Contoh:

TEMUAN HASIL UJI COBA PENGUKURAN DI KOTA SURAKARTA (DESEMBER 2016)

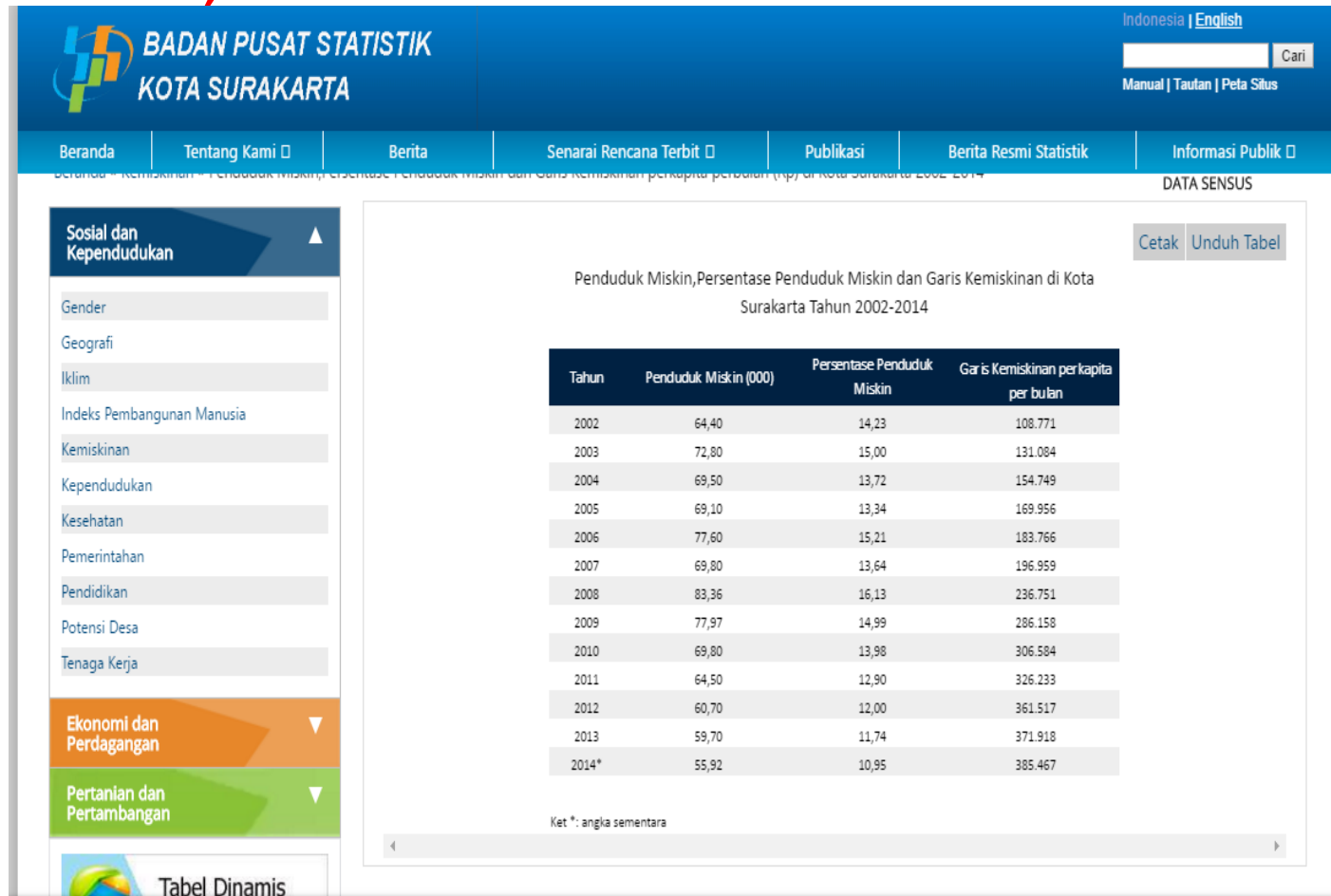
*** DATA INI SANGAT RAHASIA -**

P.1.2. Keberadaan Organisasi Radikal

No	Nama Organisasi	Nama Tokoh di Kabupaten/Kota	Ciri Tindakan Radikal yang menonjol
1	Laskar Umat Islam Surakarta (LUIS)*		Melakukan <i>sweeping</i>
2	FPI*		Melakukan <i>sweeping</i>
3	Al Mukmin (Ngruki)*		Tidak mau hormat bendera
4	JAT*		Afiliasi ke ISIS
5	HTI		Pro Khilafah
6	LDII		
7	DDII*		Melakukan <i>sweeping</i>
8	JAD*		Afiliasi ke ISIS

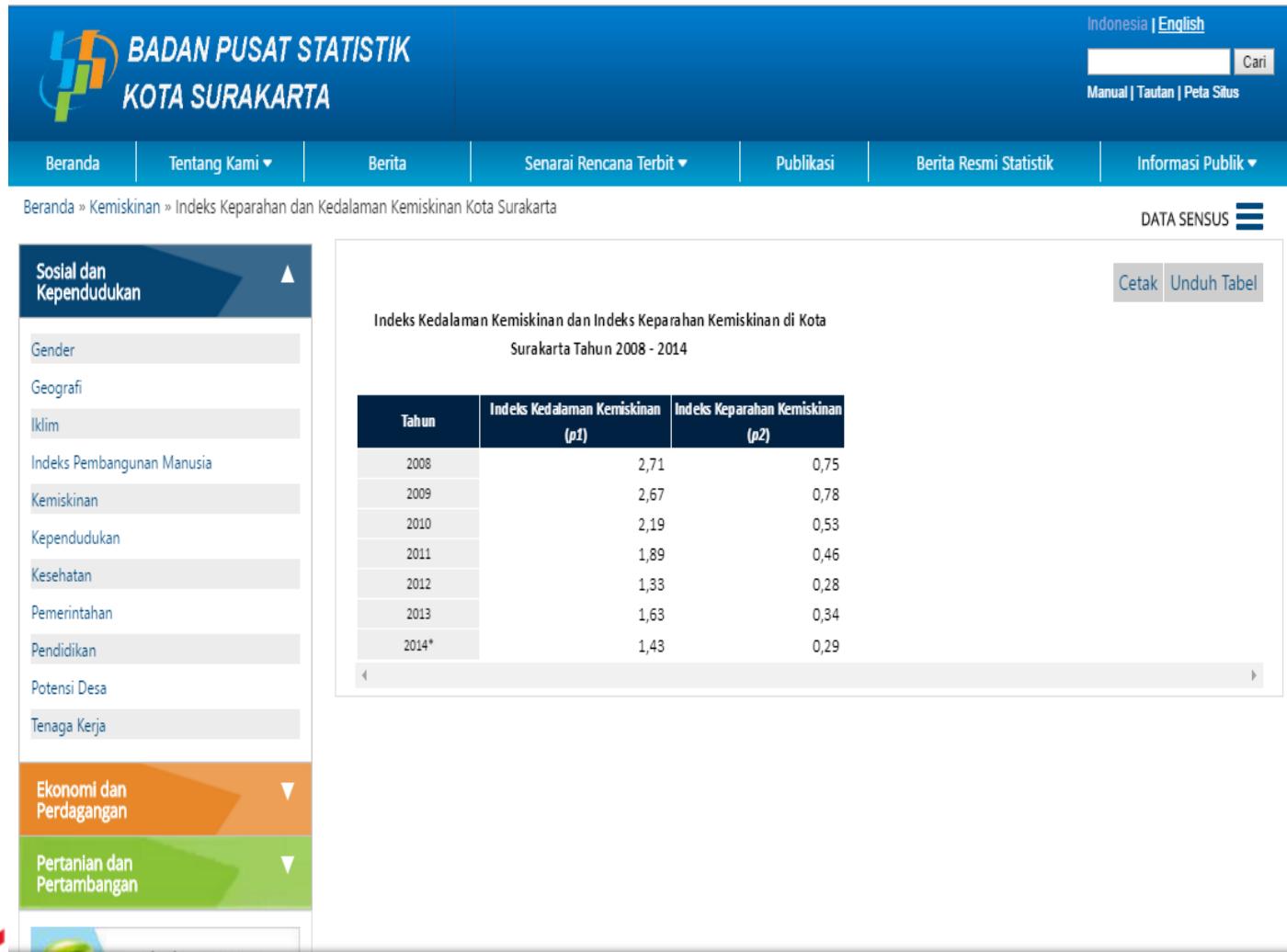
P.2.1. Tingkat Kemiskinan

Persentase penduduk miskin Kota Surakarta 2014 sebesar 10,95%

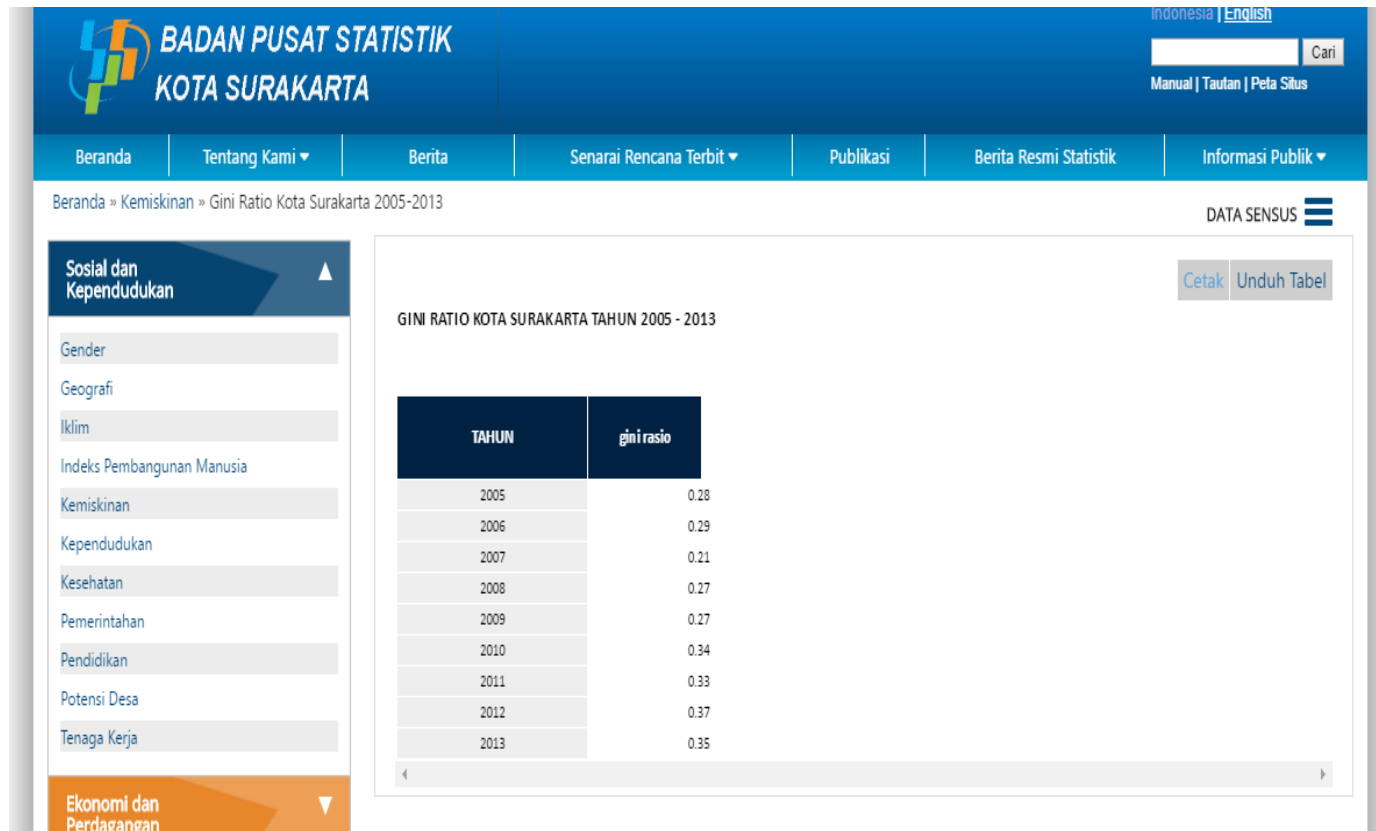


P.2.1. Tingkat Kemiskinan

Indeks Kedalaman Kemiskinan



P.2.3. Adanya Kesenjangan Ekonomi dan sosial: Gini Ratio Kota Surakarta tahun 2013 sebesar 0,35



P.2.4. Tingkat Pengangguran Usia Muda Produktif

carabertikir. sumber daya dan lain sebagainya

IMG20161206114943.jpg

Open with

Tabel 3.8

Persentase Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2015

Kelompok umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	20,39	16,81	19,31
20 - 24	21,02	37,45	25,99
25 - 29	24,02	0,00	16,75
30 - 34	11,02	8,83	10,36
35 - 39	3,32	8,80	4,98
40 - 44	3,66	11,60	6,07
45 - 49	3,64	16,50	7,53
50+	12,93	0,00	9,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Sakernas 2015

P.3.1. Keberadaan pusat penyebaran Non-radikal

N o	Nama Organisasi	Nama Tokoh di Kabupaten/Kota	Ciri Tindakan Non Radikal yang menonjol
1	NU		Islam Rahmatan Lil Alamin
2	Muhammadiyah		Kegiatan Sosial
3	Al Irsyad		Ponpes
4	MTA		Pengajian Massa Besar
5	LDII		
6	MDI (Majlis Dakwah Islamiyah)	Keterangan: ✓ Nama dan alamat kantor Ormas terdaftar tersedia di Depag ✓ Nama dan alamat mesjid tersedia di Depag tetapi mesjid tersebut merupakan mesjid ormas ✓ Setiap Ormas menggunakan masjid sendiri dengan Ustad yang memiliki paham yang sama	
7	Al Islam		
8	Hidayatullah		
9	Wanita Islam		
10	Cokroaminoto		
11	Dipenogoro		
12	IJABI		

PETA (RADIKALISME) SEBAGAI BAGIAN DARI RISIKO TERORISME



Sumber: Tim Konsultan IRT 2016

Perempuan Korban dari Radikalisme

Dalam konteks Indonesia yang berbasis patriarki :

- Relative deprivation sebagai salah satu sumber radikalisme berada dalam kontrol “laki-laki”
- Idiologi radikalisme yang berbasis dogma menempatkan perempuan sebagai obyek
- Akhirnya temuan menunjukkan perempuan sebagai perantara tindakan terorisme yang mengindikasikan bahwa perempuan tidak berdaya dalam narasi idiologis maupun “logika” relative deprivation yang telah dikonstruksi oleh sebagian besar laki-laki

TERIMA KASIH